

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SIMULATION WITH BODY PAINTING*
TERHADAP PENGETAHUAN PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR
PADA TINGKAT PENGETAHUAN ANGGOTA PMR
DI SMA PANCA MARGA 1 LAMONGAN**

Sri Sumiarti, Dadang Kusbiantoro**, Hj Siti Sholikhah****

ABSTRAK

Luka bakar merupakan luka yang timbul akibat kulit terpajan suhu tinggi, syok listrik atau bahan kimia. Dampak pengetahuan yang kurang untuk mengatasi pertolongan pertama luka bakar akan mengakibatkan hal yang fatal. Salah satu intervensi keperawatan untuk meminimalkan dampak tersebut adalah dengan metode pembelajaran *Simulation With Body Painting*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran *Simulation With Body Painting* terhadap pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada tingkat pengetahuan anggota Palang Merah Remaja di SMA Panca Marga 1 Lamongan.

Pra eksperimental *one group pretest-posttest design* dengan pendekatan *total sampling* didapatkan 32 responden dengan menggunakan kuisioner.

Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon signed test* nilai $p=0,000$ dan nilai $Z=-3,855$. Artinya hampir seluruhnya anggota Palang Merah Remaja memiliki pengetahuan cukup sebelum diberikan metode pembelajaran *Simulation With Body Painting*, hampir seluruhnya anggota Palang Merah Remaja memiliki pengetahuan baik sesudah diberikan metode pembelajaran *Simulation With Body Painting* dan ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan metode pembelajaran *Simulation With Body Painting*.

Metode pembelajaran *Simulation With Body Painting* menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan pengetahuan penanganan pertama luka bakar anggota Palang Merah Remaja.

Kata kunci: Luka bakar, pengetahuan, *simulation with body painting*

ABSTRACT

Burns are injuries arising from exposure to high temperature skin, electric shock or chemicals. Lack of knowledge to deal with first aid in burns can be fatal. One nursing intervention to minimize this impact is the Simulation With Body Painting learning method. This study aims to look at the effect of the Simulation With Body Painting learning method on the knowledge of first aid burns at the level of knowledge of Youth Red Cross members in Panca Marga 1 Lamongan High School.

Pre-experimental one group pretest-posttest design with a total sampling approach obtained 32 respondents using a questionnaire.

Data were analyzed using the Wilcoxon test p value = 0,000 and Z value = -3,855. This means that almost all members of the Youth Red Cross have enough knowledge before being given the Simulation With Body Painting learning method, almost all members of the Youth Red Cross have good knowledge after being given the Simulation With Body Painting learning method and there is an increase in knowledge after being given the Simulation With Body Painting learning method.

Simulation With Body Painting learning method is an alternative in increasing the knowledge of the first treatment of burns of the members of the Youth Red Cross.

Keywords : Burns, knowledge, *simulation with body painting*

PENDAHULUAN

Luka bakar merupakan luka yang terjadi akibat sentuhan permukaan kulit dengan benda-benda yang menghasilkan panas meliputi air panas, api, listrik, dan zat kimia misalnya adalah asam kuat dan basa kuat. (Purwadianto & Sempurna, 2013). Luka bakar dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan sewaktu-waktu. Seringkali tidak terduga sehingga korban tidak mendapatkan pertolongan pertama dengan benar dan tepat (Pranata, 2009). Penanganan luka bakar yang tepat tidak akan menimbulkan dampak bahaya bagi tubuh, akan tetapi jika penanganan luka bakar tidak di tangai segera atau dalam penanganan kurang tepat maka akan menyebabkan berbagai komplikasi seperti infeksi, syok, dan ketidakseimbangan elektrolit. Komplikasi lain yang terjadi akibat luka bakar yaitu trauma psikologis yang berat karena cacat akibat bekas luka bakar (David C, 2010).

Pendidikan kesehatan yang berupa simulasi merupakan suatu usaha untuk menyediakan kondisi psikologi dan sasaran supaya seseorang mampu mempunyai pengetahuan yang baik, sikap dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan nilai-nilai kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu *Simulation With Body Painting* atau suatu pembelajaran dengan menggunakan lukisan tubuh. Model ini dapat menjadi alternatif model pembelajaran dengan mengadakan sebuah simulasi dalam penanganan pertolongan luka bakar. Metode pembelajaran *Simulation With Body Painting* mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari dan dipahami sebelumnya. Sehingga memiliki tujuan memberikan respon untuk mengatasi masalah, menerima umpan balik dengan baik, serta memahami tentang situasi yang sedang terjadi pada saat itu (Rizky, A. S., & Edy, R, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pra eksperimental *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota palang merah remaja SMA Panca Marga 1 Lamongan sebanyak 32 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah semua anggota palang merah remaja SMA Panca Marga 1 Lamongan sebanyak 32 orang. Instrumen yang digunakan adalah dengan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon signed test* dengan taraf signifikansi 0,000.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Anggota PMR berdasarkan Umur di SMA Panca Marga 1 Lamongan

No	Umur	Frekuensi	Prosentase
1	15-16	19	59%
2	17-18	13	41%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel 1 Dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian anggota PMR sebagian besar (59%) berumur 15-16 tahun, dan hampir sebagian (41%) anggota PMR berumur 17-18 tahun.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Anggota PMR berdasarkan Jenis Kelamin di SMA

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1	Laki-laki	12	37%
2	Perempuan	20	63%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota PMR sebagian besar (63%) berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anggota PMR Tentang Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum Dilakukan Metode Pembelajaran *Simulation With Body Painting* di SMA Panca Marga 1 Lamongan Tahun 2020

Pengetahuan	Kelompok			
	Pra Test		Post Test	
	n	%	n	%
Baik	2	6,25 %	31	96,8 %
Cukup	28	87,5 %	1	3,1 %
Kurang	2	6,25 %	0	0%
Jumlah	32	100%	32	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa sebelum diberikan metode pembelajaran *simulation with body painting* hampir seluruhnya (87,5%) anggota PMR memiliki pengetahuan yang cukup dan sebagian kecil (6,25%) anggota PMR memiliki pengetahuan yang kurang. Sedangkan sesudah diberikan metode pembelajaran *simulation with body painting* hampir seluruhnya (96,6%) anggota PMR memiliki pengetahuan yang baik dan tidak satupun (0%) anggota PMR memiliki pengetahuan yang kurang.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anggota PMR Tentang pertolongan pertama luka bakar Sebelum dan Sesudah Dilakukan Metode Pembelajaran *Simulation With Body Painting* di SMA Panca Marga 1 Lamongan Tahun 2020

<i>simulation with body painting</i>	Tingkat pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Sebelum	2	6,25%	28	87,5%	2	6,25%	32	100%
Sesudah	31	96,8%	1	3,1%	0	0%	32	100%
$Z = - 3,855$					$p \text{ value} = 0,000$			

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sebelum mendapatkan metode pembelajaran *Simulation With Body Painting* sebagian kecil (6,25%) anggota PMR memiliki pengetahuan baik kemudian naik menjadi hampir seluruhnya (96,8%) sesudah mendapatkan metode pembelajaran *Simulation With Body Painting* dan hampir

seluruhnya (87,5%) anggota PMR memiliki pengetahuan yang cukup sebelum mendapatkan metode pembelajaran *Simulation With Body Painting* kemudian turun menjadi sebagian kecil (3,1%) sesudah mendapatkan materi dengan metode pembelajaran *Simulation With Body Painting*.

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan peneliti dari kelompok intervensi ini memiliki nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) maka dari itu H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan metode pembelajaran *Simulation With Body Painting*

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Anggota PMR Terhadap Pertolongan Pertama luka bakar Sebelum Dilakukan Pemberian Metode Pembelajaran *Simulation With Body Painting*

Berdasarkan tabel 1 Dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian anggota PMR sebagian besar (59%) berumur 15-16 tahun, dan hampir sebagian (41%) anggota PMR berumur 17-18 tahun. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor usia pada anggota Palang Merah Remaja. Menurut Notoatmodjo (2012), salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah usia. Artinya adalah yaitu pengetahuan atau perkembangan kognitif seseorang bisa dipengaruhi oleh kematangan usia. Semakin tua umur seseorang, maka proses perkembangan mentalnya akan semakin bertambah membaik dan seiring bertambahnya umur. Bertambahnya proses perkembangan mental tidak secepat seperti ketika berada pada umur belasan tahun. Selain itu, daya ingat seseorang dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu faktor umur. Dan uraian diatas maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang maka dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu mengingat atau pada menjelang usia lanjut kemampuan untuk mengingat suatu pengetahuan akan semakin berkurang.

Masa remaja memiliki karakteristik seperti salah satunya adalah mereka akan merasakan peralihan yang ditandai dengan

gaya hidup yang berbeda dari masa sebelumnya dan remaja akan melewati masa pencarian identitas diri. Dengan semakin bertambahnya usia atau lebih dikenal dengan cukup usia maka tingkat kemampuan dan kematangan akan lebih mudah untuk menerima sebuah informasi. Pada penelitian ini diketahui bahwa usia anggota PMR tergolong usia remaja sehingga dalam penelitian ini usia mempengaruhi pengetahuan anggota PMR tentang pertolongan pertama pada luka bakar di SMA Panca Marga 1 Lamongan.

Tingkat Pengetahuan Anggota PMR Terhadap Pertolongan Pertama luka bakar Sesudah Dilakukan Pemberian Metode Pembelajaran *Simulation With Body Painting*

Berdasarkan tabel 3 Dapat diketahui bahwa sesudah diberikan metode pembelajaran *simulation with body painting* hampir seluruhnya (96,6%) anggota PMR memiliki pengetahuan yang baik dan tidak satupun (0%) anggota PMR memiliki pengetahuan yang kurang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan tentang pertolongan luka bakar salah satunya adalah faktor usia, semakin bertambah usia maka akan semakin bertambah juga kemampuan untuk berfikir dan memahami sebuah materi (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah pendidikan, pengalaman, dan usia. Pemberian materi dengan menggunakan metode pembelajaran *simulation with body painting* merupakan salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dengan memperhatikan materi yang diberikan secara seksama serta *memroleplaykan* bagaimana cara yang benar dalam penanganan pertolongan pertama pada kasus luka bakar

Pengaruh Metode Pembelajaran *Simulation With Body Painting* Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Tingkat Pengetahuan Anggota PMR

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa sebelum diberikan metode pembelajaran *simulation with body painting* hampir seluruhnya (87,5%) anggota PMR memiliki pengetahuan yang cukup dan sebagian kecil (6,25%) anggota PMR memiliki pengetahuan yang kurang. Sedangkan sesudah diberikan metode pembelajaran *simulation with body painting* hampir seluruhnya (96,6%) anggota PMR memiliki pengetahuan yang baik dan tidak satupun (0%) anggota PMR memiliki pengetahuan yang kurang.

Hasil uji analisis *wilcoxon signed test* menunjukkan bahwa nilai *sig (2-tailed)* adalah 0,000 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, artinya pemberian metode pembelajaran *Simulation with body painting* efektif dalam peningkatan pengetahuan tentang pertolongan pertama luka bakar anggota Palang Merah Remaja ($p=0,000$). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan tentang pertolongan luka bakar salah satunya adalah faktor usia, semakin bertambah usia maka akan semakin bertambah juga kemampuan untuk berfikir dan memahami sebuah materi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah pendidikan, pengalaman, dan usia (Notoatmodjo, 2010). Pemberian materi dengan menggunakan metode pembelajaran *simulation with body painting* merupakan salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dengan memperhatikan materi yang diberikan secara seksama serta *memroleplaykan* bagaimana cara yang benar dalam penanganan pertolongan pertama pada kasus luka bakar

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian Pengaruh Metode Pembelajaran *Simulation With Body painting* Terhadap Pengetahuan

Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Tingkat Pengetahuan Anggota PMR menunjukkan bahwa metode Pembelajaran *Simulation With Body painting* merupakan salah satu pembelajaran yang efektif pada anggota palang merah remaja dalam peningkatan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada luka bakar, karena pada metode ini pembelajaran dilakukan dengan memberikan materi secara verbal dengan menekankan pada poin-poin yang penting dalam materi. Sehingga mudah dipahami oleh responden. Dengan demikian metode Pembelajaran *Simulation With Body painting* ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kasus luka bakar oleh anggota palang merah remaja di SMA Panca Marga 1 Lamongan

KESIMPULAN

Sebagian kecil anggota Palang Merah Remaja di SMA Panca Marga 1 Lamongan sebelum diberikan metode pembelajaran *simulation with body painting* memiliki tingkat pengetahuan baik.

Hampir seluruhnya anggota Palang Merah Remaja di SMA Panca Marga 1 Lamongan setelah diberikan metode pembelajaran *simulation with body painting* memiliki tingkat pengetahuan cukup.

Ada pengaruh metode pembelajaran *simulation with body painting* terhadap pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada tingkat pengetahuan anggota Palang Merah Remaja di SMA Panca Marga 1 Lamongan.

SARAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah masukan pemikiran bagi ilmu pengetahuan sebagai saran pembanding dalam memperkaya sebuah informasi tentang metode pembelajaran *simulation with body painting* terhadap pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada tingkat pengetahuan anggota PMR di SMA Panca Marga 1 Lamongan

DAFTAR PUSTAKA

- David C, S. (2010). *Buku Ajar Bedah (Exsential of Surgery)*. Jakarta:EGC.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwadianto & Sempurna. (2013). *Anatomi dan fisiologi untuk Paramedis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- (Pranata, 2009)). *Anatomi dan fisiologi untuk Paramedis*, cetakan 34. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rizky, A. S., & Edy, R. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Simulasi Terhadap Kecakapan Pertolongan Pertama Pada Krdaruratan (P3K) Pada Siswa Tunagrahita Di SLB/C Taman Pendidikan Dan Asuhan JEMBER, 7. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/articel/view/11350/10760> 82 .